

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem perekonomian di Indonesia disokong oleh tiga sektor dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha yang ada. Ketiga sektor tersebut ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Ketiga sektor tersebut harus mampu membantu mewujudkan cita-cita negara sesuai dengan maksud dan tujuan negara ini didirikan. Di mana dari ketiga sektor yang ada koperasi merupakan badan usaha yang paling tepat untuk terus dikembangkan di Indonesia.

Pemerintah Indonesia telah menegaskan bahwa dalam rangka pembangunan nasional, koperasi harus bisa menjadi pilar perekonomian nasional. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional dan sumber hukum tertinggi pada Bab XIV Pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa **“Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan”**. Dalam hal ini koperasi merupakan bentuk usaha yang tepat. Usaha bersama atas asas kekeluargaan dapat membangun kekuatan ekonomi bersama. Dalam membangun kekuatan ekonomi bersama koperasi sebagai lembaga teratur yang bersifat berkesinambungan berupaya untuk menyatukan orang-orang melakukan kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan kesejahteraan yang lebih baik. Di mana hal ini selaras dengan tujuan koperasi dalam Undang-

Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab II

Pasal 3 yang berbunyi bahwa:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Dalam mencapai tujuan koperasi memerlukan strategi dan usaha yang tepat dan berkelanjutan salah satunya yaitu dapat melalui manajemen yang baik pada koperasi. Manajemen mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya seperti uang, orang, waktu dan material agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen dalam hal ini salah satunya yaitu manajemen keuangan yang penting untuk keberlanjutan, pertumbuhan serta membantu pencapaian tujuan koperasi. Susan Irawati (2006:1) yang mendefinisikan bahwa “Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi.” Begitupun dengan koperasi, di mana koperasi dapat melakukan proses dalam pengaturan aktivitas keuangan melalui perolehan keuangan yang digunakan untuk membiayai usahanya dan pengelolaan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif agar dapat terus menjalankan usahanya dan tercapainya tujuan koperasi.

Adapun dalam manajemen keuangan, pengelolaan aspek keuangan dapat diukur dengan penilaian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan pada periode bersangkutan guna mengetahui sejauh mana kinerja keuangan pada suatu perusahaan dalam hal ini koperasi. Laporan keuangan menyajikan berbagai informasi berkaitan dengan situasi keuangan suatu perusahaan atau koperasi.

Dalam analisis laporan keuangan untuk mengetahui atau mengevaluasi kinerja keuangan koperasi salah satunya dapat menggunakan *return on asset*. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2018:157) yang menjelaskan analisis *return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Dalam pelaksanaannya tujuan utama koperasi bukanlah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi dapat memberikan kesejahteraan melalui manfaat ekonomi yang dirasakan oleh anggota. Adapun manfaat ekonomi anggota menurut Wahyudin dan Udin Hidayat (2022:73) dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung diperoleh ketika anggota bertransaksi langsung dengan koperasi. Sedangkan, manfaat ekonomi tidak langsung yaitu berupa sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota.

Sisa Hasil Usaha (SHU) menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab IX pasal 45 ayat (1) bahwa:

“Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.”

Sisa hasil usaha yang sudah dikurangi biaya-biaya dan kewajiban lain nantinya akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan besaran atau persentase yang sudah ditentukan oleh koperasi dan sebanding dengan jasa usaha atau transaksi yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi.

Dalam hal ini, Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri atau biasa juga disebut KopTan Sumber Tani Mandiri merupakan koperasi yang masih berjalan dalam memenuhi kebutuhan anggota salah satunya dalam memenuhi produk pertanian yang berlokasi di Jalan Raya Tomo Sumedang, Desa Bugel, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang. Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sudah berbadan hukum dengan nomor 49/BH/PAD/KDK/.10.17/III/2010 dan memiliki jumlah anggota terhitung pada tahun 2022 yaitu 184 orang. Dalam bidang organisasi Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri memiliki 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 5 orang karyawan. Unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri yaitu unit usaha simpan pinjam dan unit usaha perdagangan.

Adapun perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama 5 tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

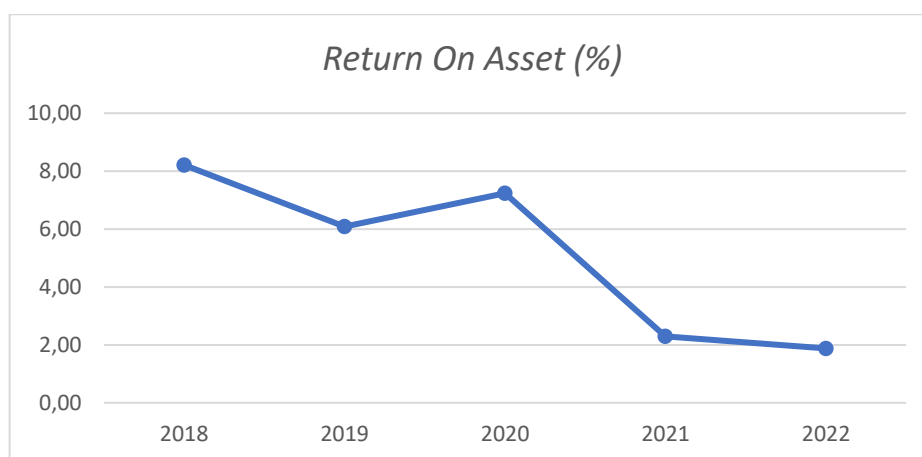
Tabel 1.1
Perkembangan Sisa Hasil Usaha Bersih, Total Aktiva dan *Return On Asset*
Unit Usaha Perdagangan KopTan Sumber Tani Mandiri Tahun 2018-2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha Bersih (Rp)	N/T (%)	Total Aktiva (Rp)	N/T (%)	<i>Return On Asset</i> (%)
2018	99.555.000	-	1.212.643.667	-	8,21
2019	79.555.000	(20,09)	1.307.721.211	7,84	6,08
2020	105.055.000	32,05	1.451.912.006	11,03	7,24
2021	33.204.195	(68,39)	1.449.700.897	(0,15)	2,29
2022	26.960.737	(18,80)	1.435.342.314	(0,99)	1,88

Sumber: Laporan Keuangan KopTan Sumber Tani Mandiri Tahun 2018-2022

Pada Tabel 1.1 perkembangan sisa hasil usaha unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dari tahun 2018 hingga tahun 2022 cenderung menurun. Adapun sisa hasil usaha bersih pada unit usaha perdagangan tahun 2021 hingga 2022 mengalami penurunan sebesar 18,80%. Selain itu, perkembangan total aktiva yang dimiliki unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri berfluktuasi di mana untuk tahun 2021 hingga 2022 mengalami penurunan sebesar 0,99%. Sehingga hal ini menyebabkan besaran *return on asset* pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri menurun. Adapun *return on asset* pada tahun 2022 yaitu sebesar 1,88% menurun dari tahun sebelumnya. *Return on asset* pada tahun 2022 sebesar 1,88% dapat diinterpretasikan, artinya dengan Rp.1,00 penggunaan aktiva koperasi menghasilkan Rp. 0,0188 sisa hasil usaha bersih.

Berikut dapat dilihat lebih jelas grafik perkembangan *return on asset* unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri:



Grafik 1.1

**Grafik Perkembangan *Return On Asset* Unit Usaha Perdagangan
KopTan Sumber Tani Mandiri Tahun 2018 – 2022**

Pada Grafik 1.1 dapat dilihat perkembangan *return on asset* pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri berfluktuasi namun cenderung menurun dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

Besaran *return on asset* yang menurun pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dapat diduga karena penggunaan aktiva yang belum digunakan secara efektif oleh koperasi atau besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan tinggi atau terus meningkat dibandingkan dengan pendapatan dari tahun sebelumnya, sehingga belum efisien dalam menjalankan usahanya. Menurunnya *return on asset* menggambarkan bahwa kemampuan pengembalian laba bersih atau sisa hasil usaha bersih pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri menurun di mana hal ini nantinya akan berpengaruh pada manfaat ekonomi tidak langsung yaitu berupa sisa hasil usaha bagian anggota.

Selain manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh anggota, ada juga manfaat ekonomi langsung. Di mana manfaat ekonomi langsung dapat dirasakan oleh anggota pada saat terjadinya transaksi antara anggota dengan koperasi, diantaranya seperti harga jual yang ditetapkan oleh koperasi lebih murah dibandingkan dengan non koperasi. Unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri memiliki peranan penting dalam membantu para anggota untuk memenuhi atau menunjang kebutuhan sarana produksi pertanian seperti pupuk dan obat pemberantas hama. Selain itu, koperasi juga membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan sehari-hari anggota. Namun dalam pelaksanaannya beberapa anggota terkadang melakukan pembelian kepada non koperasi hal ini dikarenakan adanya persaingan harga. Di mana diduga harga

produk yang dijual pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sama dengan harga dijual di non koperasi dan kelengkapan produk yang lebih lengkap pada non koperasi. Sehingga, hal ini diduga dapat menyebabkan belum adanya manfaat secara langsung yang dirasakan oleh anggota.

Koperasi yang berhasil adalah koperasi yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah ekonomi dan dapat memberikan manfaat kepada anggotanya. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan koperasi dituntut harus dapat memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada anggota sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Pada penelitian terdahulu yaitu Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto tahun 2018 dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* menjelaskan bahwa *total asset turnover* dan *net profit margin* adalah faktor yang memengaruhi besaran *return on asset*. Selain itu, Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati tahun 2013 dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset* bahwa variabel *total asset turnover* dan *net profit margin* mempengaruhi kinerja keuangan dalam hal ini *return on asset*.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, maka perlu diteliti lebih lanjut mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Return On Asset* Serta Manfaat Ekonomi Anggota”** pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian fenomena pada latar belakang penelitian, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *net profit margin* dan *total asset turnover* pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri
2. Bagaimana manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan maksud menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta menambah pengetahuan mengenai:

1. Perkembangan *net profit margin* dan *total asset turnover* pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri
2. Manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri

3. Upaya dalam meningkatkan *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat terutama untuk:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dalam memperdalam ataupun menambah wawasan pengetahuan di bidang perkoperasian serta manajemen keuangan dalam kajian analisis faktor-faktor yang memengaruhi *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota dan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang dapat menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat juga membantu dalam pemecahan masalah serta pengambilan keputusan oleh Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri pada unit usaha perdagangan dengan analisis faktor-faktor yang memengaruhi *return on asset* serta manfaat ekonomi anggota, sehingga Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangannya di masa mendatang.